

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh intervensi (campur tangan) dari pihak lain.¹ Penelitian ini mengharuskan penulis untuk melakukan studi langsung ke lapangan agar memperoleh data yang kongkrit tentang implementasi suasana religius melalui program segregasi belas berbasis gender dalam meningkatkan sikap keagamaan siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus.

Pendekatan yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus. Karena lokasi tersebut relevan dengan judul penelitian yang akan diteliti yaitu kaitannya dengan pemisahan kelas antara siswa laki-laki dan perempuan dalam proses pembelajaran dengan gedung dan ruang terpisah tetapi masih dalam satu lingkup sekolah.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik yang dipilih karena mereka yang berkompeten mengetahui tentang bahasan yang akan diteliti.

D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif data yang dikumpulkan merupakan data kualitatif. Bentuk data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata. Selain itu menggunakan triangulasi data. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sekaligus

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2001, 21.

menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.²

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, diantaranya:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber-sumber pertama baik dari individu maupun dari kelompok atau sumber data pada pengumpulan data.³ Sumber data primer di SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus meliputi hasil wawancara: guru, peserta didik, kepala sekolah, orang tua dan humas. Data primer diperoleh dari penelitian lapangan (*field research*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain atau dapat dikatakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.⁴ Data tersebut meliputi buku-buku, arsip, dokumentasi dan literatur yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, maka peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 330.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 309.

Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang implementasi suasana religius melalui program segregasi kelas berbasis gender dalam meningkatkan sikap keagamaan siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus.

Data-data ini melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah sebagai penentu kebijakan, guru dan peserta didik.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵

Jenis observasi pada penelitian ini adalah observasi non partisipatif. Dalam penelitian ini peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum situasi dan kondisi suasana religius melalui program segregasi kelas berbasis gender dalam meningkatkan sikap keagamaan siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa terbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan dokumentasi berkaitan dengan sejarah berdiri sekolah, letak geografis, keadaan guru, peserta didik, karyawan serta sarana dan prasarana yang ada di SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus. Data ini diperoleh dari kepala sekolah, guru BK, TU/ karyawan dan pihak lain yang bersangkutan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam setiap pelaksanaan penelitian, data yang terkumpul tentunya tidak semuanya valid dan kredibel. Untuk itu dalam menguji tingkat kredibilitas dan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik perpanjangan pengamatan, triangulasi, member check.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini

⁵ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, (Jambi: Pusaka, 2017), 97.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

merupakan data yang sudah benar atau tidak. Apabila data yang diperoleh dari SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus selama ini setelah dicek kembali pada sumber asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi di SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus secara lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai upaya untuk melakukan pengecekan kebenaran data melalui cara lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan waktu.⁷

- a. Triangulasi sumber. Dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dalam hal ini para sumber datanya adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran, waka kurikulum, dan siswa.
- b. Triangulasi waktu. Waktu juga mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore. Hal ini dimaksudkan apakah yang dikatakan oleh satu sumber itu benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat. Teknik ini dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan sumber yang sama dalam waktu atau situasi yang berbeda.

3. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Dalam penelitian ini, pelaksanaan membercek dilakukan setelah peneliti mendapatkan suatu temuan atau kesimpulan dari pemberi data. Maka peneliti akan meminta pemberi data untuk menandatangani, supaya lebih autentik, selain itu juga sebagai buktibahwa peneliti telah melakukan member check.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang dipeoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 374.

data dilakukan dengan mengorganisasika data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Namun, dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁹ Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Adapun analisis datanya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada ha-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul, kemudian mereduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, dan berguna. Adapun data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, phie card, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.¹⁰ Yaitu usaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh.

3. Verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data

⁸ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, 104.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 336.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹

Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan di SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Tiga unsur analisis tersebut terkait saling menjalin baik sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan.



¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.